



**SOSIALISASI PENANGANAN STUNTING SEBAGAI UPAYA
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DESA KEBAN AGUNG**

¹Jody Afif Setiawan, ²Ramona Preselia, ³Lulu Artafia, ⁴Rahmad Iman,
⁵Reigah W.Andrean, ⁶Hezron Swandi, ⁷Julfitri Siregar, ⁸Distri Imelia,
⁹Cindi Konera, ¹⁰Barika

Universitas Bengkulu, Indonesia
barikaramli11@gmail.com

ABSTRACT

Prevention of stunting in children in Indonesia still needs attention, including Bengkulu. One form of stunting prevention activity is through community service activities. This service activity is in the form of socialization about stunting prevention in Keban Agung Village, Seluma Regency. The purpose of implementing stunting socialization is to provide self-awareness to villagers about the importance and dangers of stunting. The method used is observation and socialization about stunting. The results obtained are that the residents of Keban Agung Village receive early knowledge and awareness to prevent stunting in children and are aware of implementing a healthy lifestyle to avoid stunting and other diseases.

Keywords : Stunting, Keban Agung, Prevention, Socialization

INFO ARTIKEL

Korespondensi :
Barika
barikaramli11@gmail.com

PENDAHULUAN

Penanganan stunting memang masih perlu diperhatikan di Indonesia, termasuk di Provinsi Bengkulu. Menurut Gubernur Rohidin pada 29 Juni 2021, Bengkulu harus lebih serius dalam menangani upaya dalam pencegahan dan penurunan angka stunting. Pada tahun 2021 telah tercatat 4 Kabupaten yang menjadi

fokus dalam penanganan stunting. Stunting adalah sebuah gangguan perkembangan pada anak-anak sejak 1.000 hari pertama mereka.

Kondisi stunting dapat menyebabkan terlambatnya tumbuh kembang pada anak. Salah satunya faktor penyebab stunting yaitu asupan gizi pada anak kurang terpenuhi baik asupan tubuh dari sang ibu maupun asupan anak. Stunting anak juga akan sangat rentan terkena penyakit, seperti riwayat diare yang terus berulang dan tidak ada dilakukan adanya imunisasi menjadi anak akan terkena stunting dengan mudah. Selain itu, faktor lingkungan yang dimana faktor ekonomi sangat berpengaruh (Saru *et al*, 2022).

Desa Keban Agung, Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu merupakan salah satu desa yang menjadi perhatian dalam penanganan stunting. Desa Keban Agung terdata adanya dua (2) anak yang mengalami kondisi stunting namun belum mendapatkan penanganan yang responsif dan baik sehingga perlu adanya edukasi tentang penanganan stunting pada anak guna mengurangi dan mencegah adanya penambahan anak akibat kondisi stunting.

Maka dari itu, penulis melakukan program pengabdian pada masyarakat di Desa Keban Agung tentang penanganan stunting. Tujuan dari terlaksananya sosialisasi penanganan stunting yaitu untuk memberikan kesadaran diri kepada warga desa akan pentingnya dan bahaya dari stunting

METODE PENGABDIAN

Pada Bagian Metode kami melakukan observasi terlebih dahulu di desa Keban Agung, observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan diskusi dengan perangkat desa Keban Agung terkait kasus stunting dan penanganannya. Langkah berikutnya penyusunan rancangan kegiatan dari program pengabdian yang akan dilaksanakan, penyusunan rancangan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk proposal pengabdian. Kemudian penyusunan pelaksanaan program pengabdian.

Kegiatan dilakukan secara berkala, seperti sosialisasi stunting pada masyarakat desa Keban Agung yang dilakukan dengan cara pendekatan terlebih dahulu kepada warga serta dilakukan lokakarya. Sosialisasi dilakukan di puskesmas

bersama para kader dan dilanjutkan di salah satu rumah warga desa Keban Agung. Pelaksanaan program dilakukan selama bulan Juli 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini yaitu terlaksananya akan kesadaran para warga desa tentang pentingnya pencegahan stunting dan terhindar dari pola hidup tak sehat, dari yang selama ini menganggap spele akan tentang apa itu hidup sehat. Hal ini terlihat dari kesadaran para warga akan pentingnya pencegahan dini stunting setelah melakukan kegiatan sosialisasi. Selain itu kegiatan dilanjutkan dengan pemberian bibit tanaman kepada beberapa warga desa yang memiliki balita untuk pencegahan stunting. Manfaat pemberian bibit tanaman ini yaitu menghidupkan pola hidup sehat dari mengkonsumsi jenis sayur-sayuran yang bergizi untuk anak dalam mencegah risiko stunting pada anak.



Gambar 1. Lokalkarya di Desa Keban Agung



Gambar 2. Observasi di Puskesmas terkait Kasus Stunting



Gambar 3. Sosialisasi Stunting Di Rumah warga keban agung bekerja sama dengan Dinas Sosial Kabupaten Seluma



Gambar 4. Pembagian Bibit Sayur pencegahan stunting

Tabel 1. Daftar Tahapan Kegiatan Berkala Pengabdian

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil yang diperoleh
1	5 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan dan bersilaturahmi kepada perangkat desa keban agung 	Perangkat desa memberikan perizinan

2	11 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi, kunjungan, serta perizinan ke Sekolah Dasar 126 desa Keban Agung untuk menjalankan proker 	Kepala sekolah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian
3	13 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Posyandu Balita di Keban Agung 	Meringankan kegiatan ibu-ibu posyandu
4	14 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian alat dan bahan kegiatan pengabdian 	Alat-alat sudah siap untuk digunakan
5	17 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana sosialisasi stunting dengan dinas sosial kabupaten seluma 	Akan dilaksanakan tanggal 21 juli 2022
6	21 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi stunting bersama dinassosial kabupaten seluma di rumah salah satu warga 	Warga desa memahami materi yang disampaikan serta tata cara pelaksanaan pencegahan stunting

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terlaksananya dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yakni Sosialisasi Stunting di Desa Keban Agung telah terlaksana dengan baik, dengan diadakan sosialisasi stunting memberikan hasil pengetahuan dan kesadaran dini serta penanganan akan bahaya stunting pada anak-anak dan sadar akan pentingnya menerapkan untuk hidup sehat agar terhindar dari stunting dan penyakit lainnya.

Saran

Diharapkan terlaksananya dari kegiatan pengabdian ini tidak akan berhenti sebatas kegiatan sosialisasi saja, tetapi diharapkan kegiatan ini dapat menjadi bahan pedoman, inovasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya dan diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintahan setempat untuk lebih memperhatikan kembali desa-desa yang ada terkhusus isu stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Provinsi Bengkulu. (2021). *Gubernur Rohidin Minta Kepala Daerah Serius Tangani Stunting – Pemerintah Provinsi Bengkulu*. Pemerintah Provinsi Bengkulu, 29 June 2021, <https://bengkuluprov.go.id/gubernur-rohidin-minta-kepala-daerah-serius-tangani-stunting/> . Accessed 26 August 2022.
- Saru, Fadillah, and Fransisca Rozi. (2022). Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Kota Bengkulu. *Nursing Journal*, vol. 2, no. 1, 2022. <file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/128-601-1-PB.pdf>. Accessed Jumat Agustus 2022.